



## Pentingnya Pelajaran PKN di SD untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan

Alya Hasna Sabita<sup>1\*</sup>, Anestra Putri Fauziah<sup>2</sup>, Adrias Adrias<sup>3</sup>  
<sup>1-3</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jalan Raya Gadut No. 9B Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat.

Korespondensi penulis: [alyahasnasabita12@email.com](mailto:alyahasnasabita12@email.com)<sup>1\*</sup>; [anesx54@gmail.com](mailto:anesx54@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *This article aims to determine how important Civic Education learning is in schools, one of which is in elementary schools, to form a character that cares about the environment. This study uses the SLR (Systematic Literature Review) method where researchers search for and review various sources such as journals, books, or other sources that are in accordance with the topic to be discussed. Civic Education learning in elementary schools is a very important learning in forming a character that cares about the school environment. By integrating Civic Education learning in elementary schools, it can develop awareness to be able to form a character that cares about the environment. The results of this study are that Civic Education learning has a very important influence on the formation of a character that cares about the environment*

**Keywords:** *Caring for the environment, Character, Civics learning, Role of teachers*

**Abstrak.** Artikel ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah salah satunya di SD untuk membentuk karakter peduli lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematical Literature Review) dimana peneliti mencari dan mereview berbagai macam sumber seperti jurnal, buku, ataupun sumber lainya yang sesuai dengan topik akan dibahas. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Dengan mengintegrasikan pembelajaran PKN di SD dapat mengembangkan kesadaran untuk dapat membentuk karakter peduli lingkungan. Hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting pengaruhnya terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan

**Kata kunci:** Karakter, Peduli lingkungan, Pembelajaran PKN, Peran Guru.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia salah satunya adalah Pendidikan Pancasila.(Nuraeni et al., 2022). Pendidikan Pancasila merupakan suatu cabang ilmu mengkaji kehidupan sehari-hari serta melatih siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan bermoral, yang memahami dan menjunjung tinggi Pancasila sebagai dasar negara. (Fatmawati et al., 2025). Tantangan lingkungan yang semakin mendesak dalam era modern, membuat pendidikan karakter yang menekankan kepedulian terhadap lingkungan menjadi sangat penting.(Salsabilla, 2023)

Pendidikan berkarakter merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan untuk menghadirkan, menyebarluaskan, dan menginternalisasikan nilai berkarakter baik. Ini merupakan upaya dari para guru untuk membentuk dan mengembangkan karakter positif pada siswa. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi langkah strategis para pendidik untuk menanamkan, membentuk, dan mengembangkan karakter-karakter baik yang ada dalam diri

peserta didik. Perkembangan karakter yang baik pada siswa dapat menjadi pendorong bagi mereka untuk mencapai potensi diri dalam melakukan hal-hal positif dan menetapkan tujuan hidup. Namun, di era sekarang, banyak peserta didik yang memiliki waktu terbatas untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitarnya. Mayoritas siswa saat ini lebih memilih menghabiskan waktu di dunia mereka. Adapun misalnya, mereka seringkali lebih memilih menonton tv, handphone, atau terlibat dalam permainan modern, sehingga cenderung mengalami isolasi baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun dalam interaksi dengan keluarga. (Rosela & Gunansyah, 2022)

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dan sebaiknya diajarkan kepada siswa, terutama kepada siswa sekolah dasar. Pada usia sekolah dasar, penanaman pendidikan karakter menjadi prioritas utama agar kita dapat menghasilkan generasi muda yang berkualitas, berkarakter, dan siap untuk berkontribusi bagi bangsa dan negara. Di Sekolah, masalah lingkungan merupakan isu yang telah lama ada dan terus menjadi perhatian. Salah satu contohnya dapat dilihat di TPA (tempat pembuangan akhir) yang terdapat di berbagai sekolah, di mana sering kali terjadi penumpukan sampah yang berlebihan. Secara umum, masalah lingkungan muncul akibat pencemaran yang disebabkan oleh penumpukan sampah oleh manusia yang membuang sampah sembarangan. Salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan dan dibiasakan sejak usia dini adalah kepedulian terhadap lingkungan. Pendidikan karakter ini merupakan bagian dari 18 karakter yang telah dirumuskan oleh pemerintah, mengingat masih minimnya individu yang menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Kurangnya perhatian terhadap lingkungan seringkali disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai dampak yang bisa ditimbulkan. Oleh karena itu, penting untuk tidak hanya mengajarkan kepedulian lingkungan dalam keluarga, tetapi juga di sekolah. (Sari & Wulandari, 2022).

Karakter peduli lingkungan merupakan suatu sikap yang dapat diterapkan disekolah. Dengan hadirnya karakter ini, maka akan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Dari kegiatan sehari-hari, terlihat bahwa sebagian besar siswa menunjukkan sikap kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Contohnya, mereka cenderung tidak membantu teman saat melakukan piket, membuang sampah sembarangan, atau bahkan tidak menyiram tanaman di sekolah. Jika sikap acuh tak acuh terhadap lingkungan ini terus dibiarkan tanpa adanya penanganan, hal ini secara tidak langsung akan mengajarkan atau bahkan membenarkan perilaku tersebut. Rasanya tidak cukup hanya memberikan ceramah atau menyampaikan teori tanpa ada praktis yang mengikutinya. Oleh karena itu, perlu diperkenalkan suatu metode yang efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa di

sekolah. (*Sari & Wulandari, 2022*).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Mempelajari pelajaran kewarganegaraan (PKn) di SD merupakan faktor utama pada pembentukan karakter siswa untuk mengintegrasikan wewenang sebagai WNI berkarakter, terampil dan cerdas sebagaimana diamanatkan dalam ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila dan UUD 1945. Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “ Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya untuk dapat membekali siswa dengan pemahaman yang menjadi hubungan antara masyarakat dan negara serta PPBN (Pendidikan Pendahuluan Bela Negara) supaya menjadi masyarakat yang bisa membela bangsa dan NKRI (Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989). Aziz Wahab mengatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan dan tanggung jawab siswa dalam konsep ketatanegaraan, hukum negara dan politik yang sesuai dengan dasar negara dan UUD NKRI 1945. (Magdalena et al., 2020)

Peduli lingkungan adalah suatu sikap menanggulangi kerusakan yang ada terdapat dalam lingkungan serta pada alam sekitar. Maka dari itu hal yang bisa dilakukan dengan cara membentuk pendidikan berkarakter peduli lingkungan, misalnya dapat diterapkan siswa dengan cara menjaga kebersihan kelas dan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas, menyiram tanaman dan lain-lain.

Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah sebuah langkah dalam memperbaiki pendidikan berkarakter peduli lingkungan secara benar. Dimana pendidikan karakter bertujuan untuk dapat membentuk sikap pada siswa agar selaras dalam mencegah kerusakan yang ada pada lingkungan. Karakter dalam pendidikan dapat disebut dengan pendidikan berkarakter. Yang mana karakter itu adalah prakter sikap kebiasaan bagi manusia. Dimana karakter itu sendiri adalah suatu hal yang sudah ada pada pribadi individu. (Deva Arshinta Anggraeni Putri & Raden Roro Nanik Setyowati, 2013). Oleh karena itu, perlunya pendidikan karakter peduli lingkungan guna untuk mendorong perkembangan karakter yang baik bagi siswa.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode dalam pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode SLR (Systematical Literature Review) dengan mencari dan mereview berbagai macam sumber seperti jurnal, buku, ataupun sumber lainnya. Berikut prosedur dalam pengumpulan data dimulai dengan pencarian literatur menggunakan database akademik publish or perish. Setelah itu, dilakukan pencarian topik terkait permasalahan yang akan di

bahas, kemudian diklasifikasikan judul ataupun topik yang berkaitan dengan subjek penelitian. (Ludiya, 2024).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini hasil yang diperoleh peneliti mengenai seberapa penting mata pelajaran PKN di SD untuk pembentukan karakter peduli terhadap lingkungan yaitu dengan menganalisis 15 artikel ilmiah. Dimana penulis membaca dan mereview artikel tersebut untuk dijadikan sebuah sumber data dalam memperkuat artikel. Berikut hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan membaca dan mereviw beberapa sumber artikel yang berkaitan seberapa penting mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD untuk pembentukan sikap peduli terhadap lingkungan (Setiawati et al., 2024).

Artikel pertama dengan judul “Pentingnya Membangun Kesadaran Lingkungan Dengan Pembelajaran Pkn Di SD Guna Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa” yang ditulis oleh Aisyah, kurnia arda januar Angelina p, ludiya firjanah yang terbit pada tahun 2024. Ditulis menggunakan metode kualitatif dan variable yang di ukur adalah pembentukan karakter pada lingkungan. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pelajaran pkn di SD sangat memiliki potensi tinggi dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. (Ludiya, 2024).

Artikel kedua dengan judul “ Pembelajaran Pkn Untuk Pembentukan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Shania Alyfia, Dany, Nazwa Alyah Putri yang terbit pada tahun 2023. Ditulis mnggunakan metode SLR (Studi Literature Review) dan variable yang di ukur adalah peranan pembelajaran ppkn di sekolah dasar agar terbentuknya karakter yang baik. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa mempelajari PKN dapat meningkatkan karakter dan perilaku moral siswa terhadap diri sendiri dan bangsa. (Dany et al., 2023)

Artikel ketiga dengan judul “ Pentingnya Penerapan Sikap Terhadap Kepedulian Dan Tanggung Jawab Di SD Dalam Pelajaran PKN” yang ditulis oleh Titin S, Ellsa Oktaviany Alda N, Rika R yang terbit pada tahun 2024. Ditulis menggunakan metode kualitatif dan variable yang diukur adalah kesadaran siswa terhadap nilai-nilai peduli dan tanggung jawab. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan Rendahnya kesadaran diri siswa sekolah dasar dalam menggunakan ponsel secara berlebihan (Sunaryati et al., n.d.).

Artikel ke empat dengan judul “Implemetasi Pend Karakter Terhadap Prilaku Moral Siswa Melalui Pelajaran Di Lingkungan SD” yang ditulis oleh Anggun S, Arri H, dan Dini R yang terbit pada tahun 2024. Ditulis menggunakan metode kualitatif dan variable yang di ukur

adalah penerapan pada pendidikan berkarakter melalui proses belajar di SD. Hasil yang di dapatkan oleh peneliti tersebut menyimpulkan bahwa karakter dapat dibentuk melalui lingkungan dan dapat dilakukan dengan cara yang sistematis yaitu menerapkan keteladanan, pelatihan, dan kebiasaan yang harus di imbangi oleh nilai-nilai luhur. (Setiawan et al., 2024).

Artikel kelima dengan judul " Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah" yang ditulis oleh M. Jen Ismail yang terbit pada tahun 2021. Ditulis dengan menggunakan metode studi pustaka dan variable yang diukur adalah Sikap peduli lingkungan sekolah. Hasil yang didapatkan oleh peneliti tersebut menyimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan yang dapat diterapkan melalui program K3 (Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian) melalui piket kelas dan merawat tanaman. (Ismail, 2021).

Artikel ke enam dengan judul "Implementasi Pend Karkater Peduli Lingkungan Terhadap Siswa Kelas VII Di Sekolah Berwawasan Lingkungan SMPN 1 Sumberrejo Kab Bojonegoro" yang ditulis oleh Deva Arshinta AP, Raden Roro N, Setyowati yang terbit pada tahun 2023. Ditulis dengan menggunakan metode kualitatif dan variable yang ukur adalah implementasi karakter peduli lingkungan. Hasil yang didapatkan oleh peneliti tersebut menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII dapat melalui program adiwiyata di SMP N1 sumberrejo. (Deva Arshinta Anggraeni Putri & Raden Roro Nanik Setyowati, 2013).

Artikel ketujuh dengan judul "Integrasi Pend Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD" yang ditulis oleh Sunda Bakoting yang terbit pada tahun 2023. Ditulis dengan menggunakan metode kualitatif dan variable yang diukur adalah intergrasi pend karakter pada pelajaran pkn. Hasil yang didapatkan oleh peneliti tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran PKn dapat membentuk sikap positif dalam mengintegrasikan pendidikan berkarakter pada pembelajaran PKn yang membantu siswa mengembangkan sikap positif. (Ludiya, 2024).

Artikel kedelapan dengan judul "Peran Guru Untuk Membentuk Karakter Siswa dengan Model Pembelajaran Role Playing Kelas XI Di Madrasah Aliyah Sabilal Akhyar Kwala Begumit" yang ditulis oleh Nella Etika L, Muslim S. dan terbit pada tahun 2020. Ditulis menggunakan metode eksperimen semu dan variable yang diukur adalah untuk mengukur sejauh mana peran seorang pendidik dalam pelajaran pkn untuk membentuk karakter siswa. Hasil yang didapatkan oleh peneliti tersebut menyimpulkan bahwa peran pendidik sangat diperlukan untuk membentuk karakter siswa kelas XI di Sekolah Madrasah Aliyah Sabilal Akhyar Kwala Begumit. (Sabilal & Kwala, 2020).

Artikel kesembilan dengan judul “ Peran Guru dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Lv SD” yang ditulis oleh Rosela, Gunansyah dan terbit pada tahun 2022. Artikel tersebut ditulis menggunakan metode kualitatif dan variable yang diukur adalah untuk mengetahui peran pendidik dalam implementasi karakter terhadap kepedulian pada lingkungan di SDN Sumer Welut kelas VI. Hasil yang didapatkan oleh peneliti tersebut menyimpulkan bahwa peranan pendidik dalam pengimplementasian karakter peduli terhadap lingkungan pada SDN Sumur Welut kelas IV dengan cara melakukan keteladanan. (Rosela & Gunansyah, 2022).

Artikel kesepuluh dengan judul “Pelajaran Pend Kewarganegaraan di SDN 3 Bojong Pinang” yang ditulis oleh Ina M, Ahmad Syaiful H, Fadlatul R dan terbit pada tahun 2020. Artikel tersebut ditulis menggunakan metode kualitatif dan variable yang diukur adalah untuk mengetahui sejauh mana peran pelajaran Pend Kewarganegaraan di SDN Bojong Pinang pada kelas IV. Hasil yang didapatkan oleh peneliti tersebut adalah dengan mempelajari PKn di SD siswa dapat membentuk karakter yang terbaik dan cerdas, serta bertanggungjawab. (Magdalena et al., 2020).

Artikel kesebelas dengan judul “Peran Guru dalam Membangun Karakter dan Moral Siswa melalui pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan” yang ditulis oleh Aulia Nur H, Dinie Angraini D, Yayang Furi Furnamasri dan terbit pada tahun 2021. Artikel tersebut ditulis menggunakan metode kualitatif dan variable yang diukur adalah untuk mengetahui sejauh mana peran seorang pendidik untuk membangun karakter dan moral pada siswa melalui pelajaran Pkn di Sekolah. Hasil yang didapatkan oleh peneliti tersebut adalah dengan menerapkan nilai positif pada Pancasila yang di landaskan oleh pemebelajaran PKn. Kemudian guru bertanggung jawab dalam memotivasi peserta didik.(Hakim et al., 2021).

Artikel keduabelas dengan judul “Pentingnya Peran Guru Ppkn dalam Membangun Moral Anak Bangsa” yang ditulis oleh Ratih Pratiwi A, Trisiana dan terbit pada tahun 2022. Artikel tersebut ditulis menggunakan metode tinjauan Pustaka dan variable yang diukur adalah untuk mengetahui peranan pendidik untuk membentuk sikap yang baik sebagai anak bangsa. Kemudian hasil yang didapatkan oleh peneliti tersebut adalah peran guru dalam pembelajaran PKn sangatlah penting terhadap pendidikan anak bangsa.(Pratiwi & Trisiana, 2021).

Artikel ketiga belas dengan judul “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Sangat Penting untuk Membantu Memperkuat Identitas Nasional di Era Abad 21” yang ditulis oleh Ida Mahardika dan terbit pada tahun 2023. Artikel tersebut ditulis menggunakan metode kualitatif dan variable yang diukur adalah untuk mengetahui peranan guru dalam pembentukan karakter siswa di SMK Padeglang untuk menghadapi tantangan pada

masa depan yaitu pada abad ke -21 . Kemudian hasil yang didapatkan oleh peneliti tersebut adalah pendidikan sangat berperan membangun karakter bangsa melalui pelajaran ppkn yang merupakan eksistensi dalam mempertahankan bangsa dan negara.(Mahardika, 2023).

Artikel keempatbelas dengan judul “Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pedoman dalam Menghadapi Era Society 5.0” yang ditulis oleh Adindita Putri K, Fatma Ulfatun Najieha. dan terbit pada tahun 2022. Artikel tersebut menggunakan metode kualitatif dan variable yang diukur adalah untuk mengetahui peranan pelajaran PPkn dalam menghadapi tantangan era yang akan datang. Kemudian hasil yang didapatkan oleh peneliti tersebut adalah sangatlah penting pembelajaran PPkn itu untuk menghadapi berbagai macam tantangan yang akan datang (Kirani & Najicha, 2022).

Artikel kelimabelas dengan judul “Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membentuk Karakter Anak Di Masa Pandemi” yang ditulis oleh Rezy Vianthia R, Dinie dan terbit pada tahun 2021. Artikel tersebut ditulis menggunakan metode kualitatif dan variable yang diukur adalah untuk mengetahui urgensi terhadap pembelajaran PPkn dalam menumbuhkan sikap anak yang baik. Kemudian hasil yang didapatkan oleh peneliti tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Pkn di masa pandemi sangat dibutuhkan dalam menciptakan sikap anak yang baik.(Rendrapuri & Dewi, 2021).

Istilah dari pendidikan kewarganegaraan dapat diambil dari civic education yang dapat didefinisikan dalam bahasa Indonesia sebagai pendidikan kewargaan & kewarganegaraan. Menurut Rosyada pendidikan kewarganegaraan adalah suatu langkah untuk dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan kepada individu agar berperilaku secara politik agar memiliki manfaat bagi dirinya dan bangsa.

Metode dan gaya belajar yang menarik dan efektif dapat diterapkan pada pembelajaran PKN adalah menggunakan media belajar yang efektif seperti gambar atau video yang dapat mencontohkan dampak dari kerusakan lingkungan dan cara menjaga lingkungan alam. Guru dapat melakukan pembelajaran diluar kelas misalnya dengan melakukan outbond ke hutan terdekat agar guru dapat memberikan pengalaman secara langsung tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. (Dany et al., 2023)

Selain itu,guru juga dapat memakai media pembelajaran yang dapat dipakai untuk menguraikan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat memberikan kemudahan terhadap peserta didik dalam memahami materi pembelajaran,tetapi tidak semua media pembelajaran itu bisa dipakai,mungkin guru bisa memilih mana media pembelajaran yang bisa di pakai untuk menafsiran berbagai materi pembelajaran kepada peserta didik (Shelvia Amanda et al., 2024).

Menurut penelitian Ina Magdelana (2020) pembelajaran PKN bertujuan untuk meningkatkan cara berpikir kritis, kreatif dan berpartisipasi dalam membangun karakter yang positif dan cerdas dalam kegiatan bermasyarakat dan bernegara.

Menurut penelitian M. Jen Ismail (2021) untuk dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan di sekolah dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu :

- a. Membuat jadwal piket kelas setiap harinya.
- b. Membuat kegiatan rutin mingguan seperti mengadakan kegiatan sabtu bersih.
- c. Kepsek dan bawahan (Pendidik) dapat memberikan teladan bagi peserta didik agar terbentuknya peserta didik yang memperdulikan sekitarnya..
- d. Sekolah juga dapat mendukung melalui sarana dan prasarana seperti dapat menyediakan tong sampah disetiap kelas yang ada.

Menurut Hakim (2021) guru berperan dalam menegakan pendidikan karakter yang dapat diterapkan oleh siswa dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan dimasyarakat agar dapat membangun peserta didik yang berkarakter dan bertanggung jawab. Sebagai warga negara indonesia perlunya menerapkan nilai kepedulian yang tinggi dan nilai kebersamaan dalam membangun karakter peduli lingkungan.

## **5. KESIMPULAN**

Dari hasil penjelasan dari beberapa sumber artikel di atas penulis dapat di memberi kesimpulan bahwa pembentukan karakter dapat dibentuk dengan mempelajari PKN di sekolah salah satunya pendidikan Sekolah Dasar. Dimana pembelajaran PKN di SD dapat menjadi potensi yang cukup besar untuk membangun dan menumbuhkan kesadaran pada siswa dan membentuk sikap dan karakter siswa dalam kepedulian terhadap lingkungan. Tentunya Karakter yang baik itu dibentuk dari mana saja seperti keluarga, lingkungan yang baik dan di dunia pendidikan, salah satunya dengan pembelajaran PKN agar dapat membentuk karakter yang baik pada anak. Maka dari itu, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD salah satu wadah untuk dapat membentuk dan menumbuhkan karakter yang baik pada siswa terhadap rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Karakter dan sikap peduli lingkungan adalah sikap yang harus di tanamkan sejak anak usia dini. Dapat meningkatkan pengendalian diri dan membangun karakter peduli pada lingkungan sejak usia dini adalah kunci untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup yang makin serius. Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah diharapkan dapat memberi kesadaran siswa agar memiliki rasa peduli terhadap lingkungan alam sekitar. Sangat penting sekali untuk dapat menjaga lingkungan sekitar, contohnya saja pada lingkungan sekolah,

seperti membuang sampah pada tempatnya, dll. Menjaga kebersihan sama seperti membangun lingkungan yang sehat dan tentunya jauh dari penyakit.

Dalam proses pembelajaran guru sangatlah berperan aktif, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, dan diberi dukungan oleh lingkungan sekolah yang memadai, pembelajaran pend kewarganegaraan dapat membangun dan menumbuhkan kesadaran dan membangun sikap kepedulian terhadap sekitarnya. (Nanda et al., 2022)

## DAFTAR REFERENSI

- Dany, S. A., Putri, N. A., Karimah, N., & Marini, A. (2023). Pembelajaran Ppkn Untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 997–1008.
- Deva Arshinta Anggraeni Putri, & Raden Roro Nanik Setyowati. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VII di Sekolah Berwawasan Lingkungan SMPN 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Journal of Civics and Moral Studies*, 8(2), 81–95.
- Fatmawati, R. A., Nahdlatul, U., Kalimantan, U., Setyowati, D., Nahdlatul, U., & Kalimantan, U. (2025). *ANALISIS MUATAN BERKEBINEKAAN GLOBAL PADA MODUL AJAR*. 3, 71–82.
- Hakim, A. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru dalam Membangun Karakter dan Moral Siswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 748–752. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.341>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Kirani, A. P., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pedoman dalam Menghadapi Era Society 5.0 Mendatang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 767–773. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2391>
- Ludiya, L. F. (2024). Pentingnya Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Guna Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.529>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Mahardika, I. (2023). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sangat Penting untuk Membantu Memperkuat Identitas Nasional di Era Abad 21. *KRAKATAU (Indonesian of Multidisciplinary Journals)*, 1(1), 27–34. <http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/krakatau/index>

- Nanda, P. N. P., Bahrudin, F. A., & Fitriyadi, D. S. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Civic Disposition bagi Peserta Didik di SMA Negeri 3 Kota Tangerang. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.31764/civicus.v10i1.7331>
- Nuraeni, I., Novitasari, S., Arifin, M. H., & Rustini, T. (2022). Upaya Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 3(1). <https://doi.org/10.21154/asanka.v3i1.3927>
- Pratiwi, R., & Trisiana, A. (2021). Pentingnya Peran Guru PKn dalam Membangun Moral Anak Bangsa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2), 165–177. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i2.30775>
- Rendrapuri, R. V., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 6(2), 139–149. <https://doi.org/10.15294/harmony.v6i2.46785>
- Rosela, & Gunansyah, G. (2022). Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1450–1461.
- Sabilal, A., & Kwala, A. (2020). *sebesar 4,5 sedangkan t.* 9(2), 84–95.
- Salsabilla, H. N. (2023). Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 8. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.137>
- Sari, N. L. M. D. A., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349–1358.
- Setiawan, A., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Moral Siswa Melalui Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri Volume 10 Nomor 01, Maret 2024*, 10, 1949–1962.
- Setiawati, I., Mahfuroh, L., & Azha, N. F. (2024). Pentingnya Pembelajaran PKN di SD Untuk Menumbuhkan Kesadaran Berdemokrasi Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.472>
- Shelvia Amanda, Syahira Nabila Zulkim, Adrias Adrias, & Nur Azmi Alwi. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 304–313. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.842>
- Sunaryati, T., Oktaviany, E., Nurkholifah, A., & Rahmawati, R. (n.d.). *Pentingnya Penerapan Sikap Kepedulian dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar dalam Pembelajaran PKN*. 5(4), 5840–5847.